

Manuskrip Mohammad basofi ary hermawan

by Mohammad Basofi Ary Hermawan

Submission date: 15-Oct-2021 09:07AM (UTC+0700)

Submission ID: 1674279788

File name: 18142010119_-_2021_-_MANUSKRIP-dikonversi_1_-_sovien_A.H.pdf (269.74K)

Word count: 2528

Character count: 15301

1
**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN KUALITAS
HIDUP LANSIA HIPERTENSI DI DESA BULANGAN HAJI
KECAMATAN PAGANTENAN KABUPATEN PAMEKASAN**
(Studi di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Keperawatan**



Oleh :

MOHAMMAD BASOFI ARY HERMAWAN

NIM. 18142010119

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

1
**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT STRES DENGAN KUALITAS
HIDUP LANSIA HIPERTENSI DI DESA BULANGAN HAJI
KECAMATAN PAGANTENAN KABUPATEN PAMEKASAN**

(Studi di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan)

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

MOHAMMAD BASOFI ARY HERMAWAN
NIM. 18142010119

Telah disetujui pada tanggal

Kamis, 20 Februari 2021

Pembimbing

Dr. M.Hasinuddin, S.Kep., Ns, M.Kep
NIDN.0716118102

**THE RELATIONSHIP OF STRESS LEVELS WITH THE QUALITY OF LIFE OF
THE ELDERLY HYPERTENSION IN BULANGAN HAJI VILLAGE OF
PAGANTENAN DISTRICT OF PAMEKASAN REGENCY**

ABSTRACT

Hypertension is a global health problem. Poor hypertension controls contribute to physical, psychological, and social changes such as stress. Stress in hypertensive patients has adverse implications for quality of life. The purpose of this study is to find out the level of stress with the quality of life of elderly hypertension in Bulangan Haji Village, Pegantenan subdistrict, Pamekasan district.

The design of this research was analytical with a cross-sectional approach. The population of this study was hypertensive patients in Bulangan Haji Village, Pegantenan district, Pamekasan Regency with a sample of 76 people. Sampling used non-probability sampling with simple random sampling techniques. Data collection was done with using questionnaires. Data analysis using lambda statistical test.

The results of this study obtained stress levels in elderly hypertension mostly experienced moderate stress as many as 27 people ((51,9%)., The quality of life in the elderly with hypertension mostly had less quality of life as much as 33 people (63.5%). Lambda test results obtained a value of value = 0.019 ($\alpha < 0.05$), showing H_1 was accepted, which means there was a relationship of stress levels with the quality of life of elderly hypertension.

Based on the results of research Stress is one of the causes of decreased quality of life in the elderly suffering from hypertension so that it is necessary to manage stress levels, control stress by providing education on stress levels in elderly hypertension. Advice that can be given to researchers is to pay more attention to stress levels in the elderly who have hypertension to have a better quality of life.

Keywords: stress, The Quality of Life of The Elderly Hypertension

LATAR BELAKANG

Hipertensi merupakan masalah dalam bidang kesehatan di seluruh dunia baik negara maju maupun negara yang sudah berkembang pesat. Hipertensi disebut juga "silent killer" karena pada sebagian kasus yang ditemukan tidak menunjukkan gejala apapun. Perkembangan penyakit hipertensi berlangsung secara lambat bahkan penderitanya tidak menyadari dengan penyakitnya. Penderita hipertensi mengalami peningkatan tekanan darah di arteri bersifat sistemik dan berlangsung terus menerus serta terjadi dalam jangka waktu yang lama. Penyakit hipertensi tidak terjadi secara mendadak/ tiba-tiba, melainkan dengan proses yang berlangsung cukup lama. Hipertensi adalah meningkatnya tekanan sistolik ≥ 140 mmHg, dan tekanan darah diastolik yaitu ≥ 90 mmHg. Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa hipertensi adalah tekanan darah yang lebih atau sama dengan 140/90 mmHg dengan tiga kali pengukuran. Berdasarkan penyebab terjadinya hipertensi dapat dibagi menjadi dua golongan, yang pertama hipertensi primer dan yang kedua hipertensi sekunder. Hipertensi primer yaitu suatu kondisi yang jauh lebih sering terjadi dan terjadi hampir 95 persen dari penderita hipertensi. Penyebab hipertensi disebabkan dari berbagai faktor, yaitu faktor yang memiliki efek-efek kombinasi yang menyebabkan terjadinya hipertensi. Hipertensi sekunder, yang meliputi 5 persen dari penderita hipertensi. Yang disebabkan dari kelainan yang bersifat spesifik pada salah satu organ/ sistem tubuh.

Menurut *World Health Organization* [WHO], pada data yang ditemukan tahun 2018 ditemukan jumlah lansia di dunia mencapai 434 juta jiwa sedangkan di Indonesia jumlah penduduk lansia mengalami peningkatan yang cukup pesat data proyeksi penduduk tahun 2017 diperkirakan mencapai 23,66 juta jiwa

(9,03%). Sedangkan pada tahun 2020 jumlah penduduk lansia mencapai 27,08 juta, pada tahun 2025 sampai 2035 akan terus mengalami peningkatan hingga 48,19 juta (Kemenkes RI, 2017). Pada tahun 2016 di daerah Jawa Timur jumlah lansia hipertensi terdapat 935.736 jiwa, dan jumlah lansia hipertensi di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan 76 lansia pada tahun 2019.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada lansia adalah usia, keturunan, obesitas, pola makan banyak garam, aktifitas, tingkat stres, merokok dan minuman keras. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuli Hilda Sari 2019 di Puskesmas Maiwa Kabupaten Enrekang adanya tingkat stres merupakan salah satu faktor pencetus, penyebab akibat dari suatu penyakit atau gangguan. Sedangkan faktor psikososial mempunyai cukup arti terjadinya stress pada diri seseorang. Faktor lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi respon terhadap stressor diantaranya sifat stressor, kondisi ekonomi, pengalaman dari masa lalu tingkat kepribadian responden yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat stress. Seseorang yang sedang mengalami stress dapat menyebabkan pelepasan hormon adrenalin sehingga terjadi peningkatan pada tekanan darah melalui vasodilatasi (kontraksi arteri) dan peningkatan pada denyut jantung, apabila stress tersebut tidak tertangani dalam jangka waktu yang lama maka kondisi tekanan darah akan tetap tinggi (≥ 140 mmHg) maka dapat menyebabkan terjadinya hipertensi (tekanan darah tinggi) (South, 2014). Berdasarkan hasil penelitian Yulistina tahun 2017 yang menyatakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan hipertensi (tekanan darah tinggi) adalah stress.

Atas dasar inilah sehingga peneliti ingin memperdalam pengetahuan tentang Hubungan Tingkat Stres Dengan Kualitas

hidup Lansia Hipertensi agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam menurunkan angka penderita hipertensi pada lansia di daerah desa bulangan haji kecamatan pagantenen kabupaten pamekasan.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh lansia hipertensi yang ada di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pagantenen Kabupaten Pamekasan yaitu 76 lansia.

Sampel dalam penelitian adalah lansia hipertensi yang ada di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pagantenen Kabupaten Pamekasan yang memenuhi kriteria sebanyak 52 lansia.

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan *probability sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sample dimana semua elemen mempunyai peluang yang sama untuk terpilih menjadi sample. Teknik sampel yang di gunakan adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sample dari anggota populasi yang dilakukan secara acak dari keseluruhan anggota populasi.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner dan diuji dengan *uji lambda* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05\%$ dengan skala data yang digunakan adalah nominal.

HASIL PENELITIAN

1. Data umum Tabel

Lansia hipertensi yang ada di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pagantenen Kabupaten Pamekasan di dapatkan sebanyak 52 lansia.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin di wilayah kerja puskesmas Bulangan Haji pada bulan Maret 2021

No	Usia	Frekuensi	Persentase %
1.	Laki laki	28	53,8
2.	Perempuan	24	46,2
Total		52	100

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar lansia yang mengalami hipertensi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang (54,0%).

b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

4.2 Distribusi responden berdasarkan pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Bulangan Haji pada bulan Maret 2021

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1.	TS	14	26,9
2.	SD	15	28,8
3.	SMP	10	19,3
4.	SMA	7	13,5
5.	PT	6	11,5
Total		52	100

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar lansia yang mengalami hipertensi berpendidikan SD sebanyak 15 orang (28,8%), dan sebagian kecil berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 6 orang (11,5%).

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

4.3 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Bulangan Haji pada bulan Maret 2021

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase %
1.	PNS	6	11,5

2.	Wiraswasta	17	32,7
3.	Petani	25	48,1
4.	Tidak bekerja	4	7,7
Total		52	100

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan pekerjaan adalah sebagian besar lansia menderita hipertensi bekerja sebagai Petani sebanyak 25 orang (65,4%) dan sebagian kecil tidak bekerja sebanyak 4 orang (7,7%).

2. Data khusus

Lansia hipertensi yang ada di Desa Bulangan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten Pamekasan di dapatkan sebanyak 52 lansia.

a. Karakteristik responden berdasarkan tingkat stres

Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan tingkat stres di wilayah kerja Puskesmas Bulangan Haji pada bulan Maret 2021

No	Tingkat stres	Frekuensi	Persentase %
1.	Normal	5	9,6
2.	Ringan	3	5,8
3.	Sedang	27	51,9
4.	Berat	15	28,8
5.	Sangat Berat	2	3,9
Total		52	100

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan tingkat stres sebagian besar lansia yang mengalami hipertensi mengalami stres sedang sebanyak 27 orang (51,9%) dan sebagian kecil stress sangat berat sebanyak 2 orang (3,9%).

b. Karakteristik responden berdasarkan kualitas hidup

Tabel 4.5 Distribusi responden berdasarkan kualitas hidup lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bulangan Haji pada bulan Maret 2021

No	Kualitas Hidup	Frekuensi	Persentase %
1.	Kurang berkualitas	33	63,5
2.	Berkualitas baik	19	36,5
Total		52	100

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan kualitas hidup lansia yang memiliki kualitas hidup kurang sebanyak 33 orang (63,5%) dan yang berkualitas hidup baik sebanyak 19 orang (36,5%).

c. Hubungan tingkat stres dengan kualitas hidup lansia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bulangan Haji kecamatan Pagantenan kabupaten Pamekasan

Tabel 4.6 Tabulasi silang dan analisis tingkat stres dengan kualitas hidup lansia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Bulangan Haji pada bulan Maret 2021

Tingkat stres	Kualitas Hidup					
	Kurang Berkualitas		Kualitas Baik		Total	
	F	%	F	%	F	%
Normal	0	0	5	100	5	100
Ringan	2	66,7	1	33,3	3	100
Sedang	18	66,7	9	33,3	27	100
Berat	11	73,3	4	26,7	15	100
Sangat Berat	2	100	0	0	2	100
Total	33	63,5	19	36,5	52	100
Uji Statistika : χ^2	<i>P-value</i>		<i>P-value</i>		$\alpha = 0,05$	
<i>lambda</i>	$< \alpha$		0,019			

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan distribusi tabel tabulasi silang di atas menunjukkan dari 5 lansia hipertensi yang memiliki tingkat

stress normal sebagian besar memiliki kualitas hidup baik sebanyak 5 orang (100%), dari 3 lansia hipertensi yang memiliki tingkat stress ringan sebagian besar memiliki kualitas hidup kurang sebanyak 2 orang (66,7%), dari 27 lansia hipertensi yang memiliki tingkat stress sedang sebagian besar memiliki kualitas hidup kurang sebanyak 18 orang (66,7%), dari 15 lansia hipertensi yang memiliki tingkat stress berat sebagian besar memiliki kualitas hidup kurang sebanyak 11 orang (73,3%), dari 2 lansia hipertensi yang memiliki tingkat stress sangat berat sebagian besar memiliki kualitas hidup kurang sebanyak 2 orang (100%). Berdasarkan hasil pengujian λ nilai $pvalue=0,019$ jika dibandingkan dengan nilai $\alpha<0,05$, menunjukkan H_1 di terima, yang artinya ada hubungan tingkat stress dengan kualitas hidup lansia hipertensi di Desa Bulangan Haji, kecamatan Pegantenan, kabupaten Pamekasan.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Stres Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Hipertensi

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6 dari 52 lansia hipertensi terdapat 27 lansia hipertensi yang memiliki tingkat stress sedang sebagian besar memiliki kualitas hidup kurang sebanyak 18 orang (66,7%). Dari hasil pengujian λ nilai $pvalue=0,019$. Dari data tersebut nilai $pvalue$ kurang dari nilai $\alpha<0,05$, menunjukkan H_1 di terima, yang artinya ada hubungan tingkat stress dengan kualitas hidup lansia hipertensi Desa Bulangan Haji, kecamatan Pegantenan, kabupaten Pamekasan.

Tingkat stress sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien yang menderita hipertensi. Salah satu akibat dari stress dapat mempengaruhi kondisi kesehatan, perawatan dan kesadaran diri serta kurangnya kontrol terhadap kesehatan diri (Hartani dan Azizah, 2016)

Pada penelitian ini menunjukkan adanya kesinambungan antara teori dengan

kenyataan yang ada. Semakin sedikit tingkat stress yang dialami lansia kualitas hidupnya semakin baik dan semakin besar tingkat stress yang dialami lansia kualitas hidupnya kurang baik. Hal itu dapat disimpulkan bahwa stress yang dialami oleh lansia hipertensi akan mempengaruhi terhadap kualitas hidupnya.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada lansia yang menderita hipertensi, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat stress pada lansia hipertensi di Desa Bulangan Haji kecamatan Pegantenan kabupaten Pamekasan sebagian besar mengalami stress sedang sebanyak 27 orang (51,9%).
2. Kualitas hidup pada lansia hipertensi di Desa Bulangan Haji kecamatan Pegantenan kabupaten Pamekasan sebagian besar memiliki kualitas hidup kurang sebanyak 33 orang (63,5%).
3. terdapat hubungan tingkat stress terhadap kualitas hidup lansia hipertensi di Desa Bulangan Haji kecamatan Pegantenan kabupaten Pamekasan dengan nilai $pvalue$ 0,019 kurang dari nilai $\alpha<0,05$.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Profesi

Sebagai tim medis yang bekerja sebagai pelayanan publik senantiasa meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik dan disesuaikan dengan standart operasional. Serta menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti oleh masyarakat awam.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan tentang pengaruh stres terhadap kualitas hidup pada pasien lansia hipertensi

3. Bagi Peneliti

Sebagai peneliti selain untuk menambah pengetahuan juga diharapkan mampu mengaplikasikan dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat, khususnya pada lansia hipertensi yang mengalami stress.

4. Bagi Masyarakat

Semua masyarakat terutama lansia yang memiliki penyakit hipertensi dapat meningkatkan kualitas hidupnya ke yang lebih baik agar kualitas kesehatannya meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, 2010. Keperawatan Lanjut Usia. Edisi pertama. Yogyakarta: Nuhu Medika; 2010.
- Azizah, 2015. Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Pekalongan. The 4 th University Research Coloqium.
- Hardywinoto dan Purwanti, 2009. Jurnal Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia di Desa Kembang Kuning Cempogo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kemkes RI., 2017. Situasi Lansia di Indonesia Tahun 2017 Indonesia Gambaran Struktur Umur dan Penduduk Indonesia Tahun 2017.
- Notoadmojo, 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurarif & Kusuma, 2013. Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Nanda Nic Noc. Jilid 1 dan 2. Medication Publishing.
- Nursalam, 2014. Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Salembame dika, Jakarta.
- Putri dan Permana, 2011. Jurnal Konsep Kualitas Hidup Terhadap Kesehatan Tahun 2011.
- Puskesmas Bulangan Haji Kecamatan Pagantenan Kabupaten, 2019. Lansia yang Mengalami Hipertensi Tahun 2019.
- Rahman, S. 2016. Faktor-faktor yang Mendasari Stres pada Lansia. Jurnal Pendidikan Indonesia.
- Ratmini dan Arifin, 2010. Hubungan Kesehatan Mulut Dengan Kualitas Hidup Lansia. Jurnal Ilmu Gizi Tahun 2010.
- Shanty, 2011. Silent Killer Diseases. Yogyakarta: javalitera
- Saputra, 2013. Catatan Ringkas Kebutuhan Dasar Manusia. Tangerang : Binarupa Aksara
- Sondang P. Siagian. 2014, Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suoth, 2014. Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Kolongan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara. Unsrat ejournal.
- Supariasa, 2012. Penilaian Status Gizi. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran ECG.
- Susilo, 2011. Cara Jitu Menangani Hipertensi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Utama, 2015. Jurnal Perubahan Fisiologis Pada Lanjut Usia tahun 2015.

Yuliati dkk, 2014. Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia.

Yuli Hilda Sari, 2019. Jurnal Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Maiwa Kabupaten Enrekang Tahun 2019.

Yuliati dkk, 2014. Perbedaan Kualitas Hidup Lansia yang Tinggal di Komunitas Dengan di Pelayani Sosial Lanjut Usia Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan. Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Yulistina, 2017. Korelasi Asupan Makanan, Stres, dan Aktivitas Fisik dengan Hipertensi Pada Usia Menopause. Unnes Journal of Public Health.

World Health Organization. 2018. Hypertension Fact Sheet. WHO: Departemen of Sustainable Development and Healthy Environments.

Wijaya & Putri, 2013. Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta : Nuha Medika.

Manuskrip Mohammad basofi ary hermawan

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.usu.ac.id Internet Source	6%
2	jurnal.umpar.ac.id Internet Source	6%
3	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	4%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
5	es.scribd.com Internet Source	2%
6	matamaduranews.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Manuskrip Mohammad basofi ary hermawan

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
